

Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Islam Dalam Mengembangkan Karakter Positif Siswa Madrasah

Mesi Audina Gifael¹, M. Imamuddin², Siska Wulandari³, Arrahmi Tri Andara⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi
*mesigifael290503@gmail.com*¹, *m.imamuddin76@yahoo.co.id*²,
*smarasiskawulandari@gmail.com*³, *arrahitriandara@gmail.com*⁴

Abstrak. Pokok bahasan dari pendidikan nasional dan pendidikan islam tidak terlepas dari pendidikan karakter. Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai Islam yang praktis untuk mengembangkan karakter positif siswa pada materi kaidah pencacahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/ R&D*) dengan menggunakan model ADDIE. Instrumen dalam penelitian ini merupakan lembar praktikalitas yaitu angket respon guru. Bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan tingkat praktikalitas dengan kategori praktis yang mana memiliki rata-rata 79,625%. Dengan demikian, bahan ajar berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai islam terkait materi kaidah pencacahan yang dikembangkan praktis untuk digunakan dalam mengembangkan karakter positif siswa kelas XII SMA/MA.

Kata Kunci: Praktikalitas, LKPD, Integrasi Islam

Abstract. *The subject matter of national education and Islamic education cannot be separated from character education. The research that has been conducted aims to produce teaching materials in the form of Learner Worksheets (LKPD) integrated with Islamic values that are practical to develop students' positive character on the material of enumeration rules. The type of research used is development research (Research and Development / R&D) using the ADDIE model. The instrument in this study is a practicality sheet, namely a teacher response questionnaire. The teaching materials developed obtained a practical level of practicality with an average of 79.625%. Thus, the teaching materials in the form of Islamic values-integrated mathematics LKPD related to enumeration rules material developed are practical to develop positive character of students in class XII SMA/MA.*

Keywords: *Practicality, LKPD, Islamic integrated*



©2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional salah satunya berfungsi untuk membangun manusia yang memiliki karakter yang mulia (Fathurrahman, 2019). Karakter berkaitan dengan kejiwaan (*soul*), budi pekerti atau akhlak (*behavior*) yang membedakan individu dengan individu lainnya (Rifkiana, 2021). Di Indonesia sendiri dalam konteks masa sekarang, penguatan pendidikan karakter memiliki tingkat relevansitas yang sangat tinggi dalam rangka memecahkan masalah terkait krisis moralitas pada anak-anak dan remaja yang merupakan tantangan besar dalam tumbuh kembang generasi bangsa.

Al-Qur'an dan Al-Hadis adalah dasar pendidikan islam yang menjadi pedoman untuk mengembangkan metode, konsep, prinsip, teori, dan teknik pendidikan Islam (Siddik, 2022). Pendidikan Islam di sekolah bertujuan mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa (Handika dkk., 2022). Pewujudan dari tujuan itu adalah akhlak siswa, sedangkan pembentukan akhlak siswa mengarah kepada kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Bukanlah hal yang baru ketika membahas pendidikan karakter dalam ruang lingkup sistem pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan. sejatinya pokok bahasan dari pendidikan Islam sendiri adalah pendidikan karakter (Chaq & Mahmudin, 2024). Dulunya pendidikan karakter dalam islam dikenal dengan pendidikan akidah dan akhlak (Kosim, 2020). Pendidikan karakter tidak pernah ditinggalkan, karena Islam diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah Islam yang utuh, meliputi keutuhan dalam iman, amal saleh, dan *akhlak ul karimah* (Prasetya dkk., 2021). Dengan demikian, pendidikan karakter dan pendidikan islam merupakan dua hal yang tak akan terpisahkan.

Pembelajaran matematika tidak hanya ditekankan untuk mencerdaskan siswa secara akademis, tetapi juga membangun siswa yang berkarakter positif. Dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pembelajaran matematika di Madrasah, pembentukan karakter memiliki urgensi yang tinggi serta menjadi prioritas dalam pelaksanaannya (Susilo & Ramadan, 2021). Aspek kognitif bukanlah satu-satunya hal yang menjadi perhatian, tetapi pembentukan karakter siswa yang positif juga hal utama yang harus ditekankan pada siswa dalam pembelajaran matematika.

Salah satu upaya dalam pengembangan karakter positif siswa yang sesuai dengan nilai-nilai islam dengan pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat. Pendidikan jika di landasi dengan nilai islam akan membentuk kepribadian yang positif.

Kontribusi bahan ajar yang terintegrasi islam dalam kurikulum dinilai dapat menghasilkan individu yang berkarakter positif, serta dapat mengimplementasikan pengetahuannya sesuai dengan nilai-nilai islam (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Membimbing siswa untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman terkait konsep-konsep matematika dan pembentukan karakter positif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Matematika seringkali dianggap, bukan merupakan bagian yang dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain, tidak terkecuali mata pelajaran selingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) (Zubaidah, 2019). Padahal dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pelajaran lain, terkhususnya matematika berdampak pada kokohnya keimanan dan ketaqwaan siswa (Hartoyo dkk., 2019). Selain itu, pengimplementasian pendidikan karakter yang sesuai nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika pada akhirnya berpotensi terhadap meningkatnya *achievement* dan hasil belajar matematika siswa (Faizah dkk., 2023). Dengan demikian, pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai islam akan sangat berpotensi terciptanya karakter positif siswa.

Salah satu kiat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi adalah dengan menciptakan bahan ajar matematika yang terintegrasi islam. Hal ini tentunya akan berdampak kepada asumsi siswa yang tidak lagi berpikiran bahwa matematika hanyalah tentang perhitungan saja, tetapi pada matematika terdapat nilai-nilai islam yang terkandung di dalamnya (Dari dkk., 2024). Selain itu, hal ini juga akan menumbuhkan kesadaran siswa terkait relevansi matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari (Sarah dkk., 2024). Bahan ajar yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengambilan bahan ajar berupa LKPD adalah karena jika dibandingkan dengan bahan ajar dan sumber belajar lain, LKPD merupakan sumber belajar yang paling banyak dikembangkan serta lebih mudah untuk diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam (Hikmah dkk., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai islam dengan materi kaidah pencacahan.

Mudah dimengerti atau tidaknya suatu bahan ajar oleh siswa merupakan aspek utama dalam menganalisis praktikalitas bahan ajar (Yati & Amini, 2020). Bilamana suatu bahan ajar dapat digunakan dengan mudah dalam kegiatan belajar mengajar guru maupun siswa, maka bahan ajar dikatakan praktis (Maarif, 2021). Adapun beberapa

aspek komponen dari praktikalitas yaitu, mudah diterapkan oleh siswa, mudah dipahami siswa, bahan ajar menarik, kegiatan selama pembelajaran berjalan dengan baik, dan berkesesuaian dengan model yang digunakan (M. H. Cahyadi & Noto, 2023). Oleh karena itu, suatu bahan ajar dikatakan praktis jika memenuhi aspek-aspek praktikalitas yang telah disebutkan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru matematika di MAN 3 Agam terkait bahan ajar terkhususnya LKPD yang digunakan, guru mengatakan bahwa sumber belajar yang digunakan belum ada yang memuat nilai-nilai keislaman, bahkan masih sangat sedikit yang melibatkan aspek pendidikan karakter. Maka dari itu, berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai islam untuk mengembangkan karakter positif siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/ R&D*) dengan menggunakan model penelitian yaitu model ADDIE. Model ini meliputi lima tahap yakni, tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*) (R. A. H. Cahyadi, 2019). Penelitian ini dapat dikatakan suatu penelitian uji lanjutan pada tahap pengembangan (*development*), yakni uji praktikalitas. Subjek dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana melibatkan dua orang guru matematika kelas XII di MAN 3 Agam.

Instrumen praktikalitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket respon guru. Data yang terkumpul dari instrument angket respon guru tersebut berupa data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini yakni analisis data kuantitatif berupa hasil uji kepraktisan bahan ajar secara procedural yakni melalui beberapa tahapan, yaitu memberikan skor jawaban kriteria Sangat Baik (skor 4), Baik (skor 3), Cukup Baik (skor 2), Kurang Baik (skor 1), dan menghitung persentase kepraktisan dengan rumus:

$$\text{Tingkat praktikalitas} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, data berupa angket respon guru diinterpretasikan berdasarkan tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Interpretasi Data Praktikalitas LKPD Terintegrasi Islam

Interval	Kriteria
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Tidak Praktis

C. Hasil dan Pembahasan

Bahan ajar berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam ini dikembangkan dengan model ADDIE. Pada tahap analisis, materi matematika dan pelajaran agama Islam. Materi matematika yang dianalisis adalah materi terkait kaidah pencacahan terkhususnya pada sub materi aturan penjumlahan dan aturan perkalian. Sedangkan untuk materi Pendidikan Agama Islam (PAI), materi yang dianalisis adalah terkait dalil Al-Qur'an dan Hadist tentang keutamaan Shalat Jama'ah.

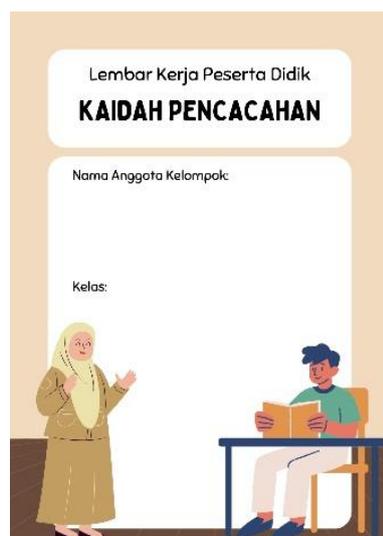
Pengambilan materi terkait keutamaan Shalat Jama'ah ini, dikarenakan penulis menginginkan kebiasaan Shalat berjama'ah di Masjid ataupun Musholla dapat lebih digiatkan lagi oleh generasi muda terkhususnya. Di tempat pelaksanaan penelitian sendiri, yakni MA Negeri 3 Agam sudah diterapkan kebiasaan Shalat berjama'ah di Musholla madrasah. Namun demikian, pelaksanaan Shalat berjama'ah ini hanya digiatkan pada waktu Shalat Zhuhur saja. Sedangkan untuk Shalat lima waktu lainnya, siswa dan siswi cenderung melaksanakan Shalat di rumah masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam ini, penulis mengharapkan adanya kesadaran siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang salah satunya melalui rutinitas Shalat berjama'ah.

Dalam sebuah Hadist dikatakan bahwa: "Orang yang paling tinggi imannya adalah yang paling mulia akhlaknya" (Tirmidzi dan Ahmad). Shalat Jama'ah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keimanan dan memupuk karakter positif siswa yang bersifat religius. Karakter yang bersifat religius ini dipandang sebagai karakter positif siswa dalam melaksanakan kewajiban seorang hamba terhadap perintah Allah swt. Namun demikian, karakter positif tidak hanya bersifat religius, karena karakter juga bersifat moralitas dan kinerja (Arif, 2020). Dalam

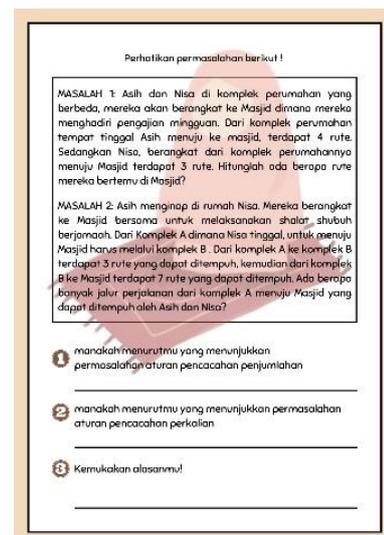
implementasi Shalat berjama'ah yang ditekankan dalam LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam ini, selain penekanan terhadap karakter menyangkut iman dan taqwa, yakni karakter yang bersifat moralitas dan kinerja. Karakter moral yang ingin dikembangkan adalah kejujuran, karena orang yang senantiasa menjalankan shalat berjamaah akan menghindarkan diri dari dusta akibat rasa takut kepada Allah (*Khauf*). Sedangkan karakter kinerja yang ingin dikembangkan adalah kedisiplinan, dimana dalam etika Shalat berjama'ah sangat dianjurkan untuk datang tepat waktu. Selain dari kedisiplinan, kebersamaan juga merupakan karakter positif bersifat kinerja yang ditekankan pada nilai-nilai Islam yang terintegrasi pada LKPD matematika ini, hal ini dikarenakan shalat jama'ah juga mengajarkan arti kerja sama antar imam dan makmumnya, serta antar satu makmum dengan makmum lainnya.

Setelah tahap analisis materi, proses pengembangan LKPD masuk kepada tahap desain. Tahap desain LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam ini dimulai dari proses perancangan cover LKPD yang mencerminkan nilai-nilai Islam, ilustrasi materi, format penyajian materi, materi pokok, sampai dengan soal-soal latihan materi aturan penjumlahan dan perkalian yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

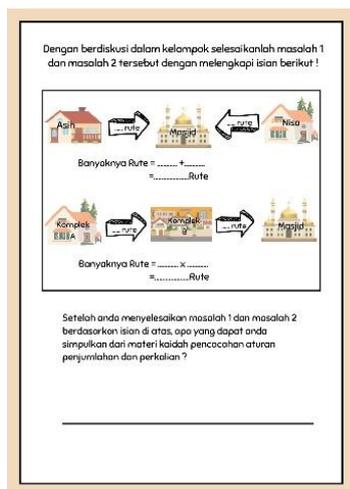
Hasil Penelitian serta pengembangan ini berupa sebuah produk LKPD matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam pada materi kaidah pencacahan meliputi, cover, materi, contoh soal, serta soal latihan dapat dilihat pada Gambar 1.



a. Cover



b. Materi



c. Contoh Soal



d. Latihan

Gambar 1. Cover, Materi, Contoh soal, dan Latihan pada LKPD

Setelah melewati tahap pengembangan (*development*), produk berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam, diberikan kepada guru beserta angket respon guru guna menilai kepraktisannya. Pada tabel 2 di bawah ini, disajikan hasil uji praktikalitas LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam oleh guru selaku praktisi, yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

Aspek yang dinilai	Persentase	Kriteria
Tampilan	83,5%	Sangat Baik
Isi	72,5%	Baik
Keterpakaian	75%	Baik
Keterkaitan	87,5%	Sangat Baik
Rata-rata	79,625%	Praktis

Rata-rata persentase dari keempat aspek penilaian LKPD matematika terintegrasi islam diatas adalah 79,625% dengan kriteria “praktis”. Hasil angket respon guru pada aspek keterkaitan dengan nilai-nilai Islam memperoleh persentase dengan skor tertinggi yakni 87,5% dengan kriteria “baik sekali”. Hal ini menandakan bahwa guru menilai LKPD matematika yang dikembangkan memiliki korelasi yang erat dengan pembentukan karakter positif siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imamuddin dkk., 2022) yang menyebutkan bahwa soal literasi matematika terintegrasi Islam yang dikembangkan untuk materi bilangan bulat memiliki manfaat yang sangat baik dalam membedakan kemampuan literasi matematika siswa. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aviola

dkk., 2023) terkait pembelajaran matematika terintegrasi nilai Islam dinilai memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam sangat besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Rahmi dkk., 2023). Terkhususnya untuk penerapan bahan ajar matematika berupa LKPD terintegrasi Islam sendiri juga dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar (Sarah dkk., 2024). Walaupun demikian, guru menyarankan LKPD yang dikembangkan untuk memasuki tahap revisi yaitu dengan memperbaiki beberapa kalimat-kalimat yang rancu agar menjadi kalimat yang lebih efektif agar mudah dipahami oleh siswa.

D. Kesimpulan

Akhir dari tahapan penelitian pengembangan yang dimulai dari tahap menganalisis materi, mendesain cover dan format penyajian, pengembangan LKPD matematika terintegrasi Islam, implementasi, dan evaluasi produk oleh praktisi, dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD matematika terintegrasi nilai Islam praktis untuk mengembangkan karakter positif siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui materi kaidah pencacahan. Berdasarkan penilaian praktisi terkait tingkat kepraktisan LKPD, yaitu sebesar 79,625% dengan kriteria praktis. Oleh karena itu, LKPD yang telah dikembangkan bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran matematika setelah melalui proses revisi terkait dengan tata bahasa yang masih perlu diperbaiki pada produk LKPD yang telah dikembangkan.

Kemudian, saran dari peneliti mengingat manfaat dari bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam sangatlah besar, maka dari itu perlulah pengembangan lebih lanjut terhadap bahan ajar terkhususnya LKPD yang melibatkan keaktifan dan pembentukan karakter serta peningkatan motivasi siswa. Alhasil, melalui pembelajaran matematika terwujudlah siswa yang memiliki intelektual dan moralitas yang tinggi, serta berakhlak dan berbudi pekerti nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

Arif, K. M. (2020). HAKIKAT KARAKTER DAN URGENSINYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-19. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.828>

- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *KOLONI*, 2(2), 195–204.
- Cahyadi, M. H., & Noto, M. S. (2023). Desain Bahan Ajar Berbasis Geogebra Pada Kemampuan Pemahaman Matematis Dengan Materi Geometri Transformasi SMK. *Euclid*, 10(1), 55–75.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
- Chaq, A. N., & Mahmudin, A. S. (2024). Urgensi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Di Era 5.0 Dalam Perspektif Al-Quran. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 118–130.
- Dari, D. W., Imamuddin, M., Husna, I., Fitrah Hanifa Ali, & Arnita. (2024). PERSEPSI SISWA TERHADAP NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 106–117.
- Faizah, N., Febriani, P. I., Elga Saputri, N., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI*, 2(2), 234–241.
- Fathurrahman, O. (2019). Kontribusi Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(1), 1–28.
- Handika, Fajar, D., & Darmiyati, A. (2022). Refleksi Pendidikan Karakter Islam dalam Membentuk Insan Kamil Di Mtsn 4 Karawang. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 379–385.
- Hartoyo, A., Nursangaji, A., & Suratman, D. (2019). Pengembangan kompetensi sikap dalam pembelajaran matematika secara holistik bersumber Qur'an. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10(1), 149–162.
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213–219.
- Imamuddin, M., Antoni Musril, H., & Isnaniah. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam Untuk Siswa Madrasah. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355–1371.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Kosim, M. (2020). Penguatan pendidikan karakter di era industri 4.0: Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88–107.
- Maarif, S. (2021). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis konteks dunia islam pada materi aljabar siswa SMP IT/MTS Kelas VII. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 3(2), 101–111.
- Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). Metode Pendidikan Karakter religius Paling Efektif di Sekolah. *Academia Publication*.

- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., Isnaniah, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22–31.
- Rifkiana, S. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologi Transpersonal Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 20(2), 176–185.
- Sarah, M., Imamuddin, M., & Aprianto, A. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam. *KOLONI*, 3(1), 1–10.
- Siddik, H. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam: Perspektif Al-Quran, Al-Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 35–51.
- Susilo, F., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1919–1929.
- Yati, W., & Amini, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Turnamen Di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(1), 158–167.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24.